

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ekonomi Islam merupakan sebuah studi tentang masalah-masalah ekonomi dari setiap individu dalam masyarakat yang memiliki kepercayaan terhadap nilai-nilai kehidupan Islami¹. Yang mempunyai tujuan tidak hanya terbatas pada kesejahteraan (kebahagiaan) dunia yang bersifat material, tetapi juga kebahagiaan spiritual dan kesejahteraan akhirat. Kemudian, ilmu ekonomi Islam senantiasa didasarkan kepada al-Qur'an dan Sunnah².

Islam sebagai agama *rahmah lil 'alamin* mencakup ajaran-ajaran yang bersifat manusiawi dan universal, yang dapat menyelamatkan manusia dan alam semesta dari kehancuran. Karena itu, Islam menawarkan nilai-nilai, norma-norma, dan aturan-aturan hidup yang bersifat manusiawi dan universal itu kepada dunia modern dan diharapkan mampu memberikan alternatif-alternatif pemecahan terhadap berbagai problematika hidup manusia³.

Islam telah mengatur seluruh aspek kehidupan manusia, termasuk dalam bidang ekonomi. Salah satu tujuannya adalah untuk mewujudkan keadilan dalam pendistribusian harta, baik dalam kehidupan bermasyarakat maupun individu.

¹ Mohamed Aslam Haneef, *Pemikiran Ekonomi Islam Kontemporer*, Analisis Komparatif Terpilih, (Jakarta: Grafindo Persada, 2010), cet. ke-1, h. 17.

² Muhammad Hidayat, *The Sharia Economic*, (Jakarta: Zikrul, 2010), cet. ke-1, h. 21-22

³Hendrie Anto, *Pengantar Ekonomika Mikro Islami*, (Yogyakarta: Ekonisia, 2003), cet. ke-1, h. 23.

Keadilan dan kesejahteraan masyarakat tergantung pada sistem ekonomi yang dianut⁴.

Salah satu ajaran penting dalam Islam adalah adanya tuntunan agar manusia berupaya menjalani hidup secara seimbang, memperhatikan kesejahteraan hidup di dunia dan keselamatan hidup di akhirat. Sebagai prasyarat kesejahteraan hidup di dunia adalah bagaimana sumber-sumber daya ekonomi dapat dimanfaatkan secara maksimal dan benar dalam kerangka Islam.

Distribusi merupakan salah satu aktivitas perekonomian manusia, disamping produksi dan konsumsi. Dorongan al-Qur'an pada sektor distribusi telah dijelaskan secara eksplisit. Ajaran Islam menuntun kepada manusia untuk menyebarkan hartanya agar kekayaan tidak menumpuk pada segolongan kecil masyarakat saja. Pendistribusian harta yang tidak adil dan merata akan membuat orang yang kaya bertambah kaya dan yang miskin semakin miskin.

Dalam Perspektif Ekonomi Islam, distribusi adalah mencakup pengaturan kepemilikan unsur-unsur produksi dan sumber-sumber kekayaan⁵. Oleh karena itu, dapat dipahami bahwa distribusi adalah penyaluran atau pengaturan kepemilikan barang atau unsur produksi kepada orang banyak (masyarakat). Oleh karena itu, permasalahan tentang pendistribusian ini, tentunya menjadi pokok

⁴ Mustafa Edwin Nasution, *et. al, Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*, (Jakarta: kencana ,2010), cet. ke-3, h. 119.

⁵ Dessy Anwar, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Karya Abditam, 2001), cet. ke-1, h.125.

permasalahan dan perhatian di dalam Islam, karena menyangkut tentang hajat orang banyak.

Sebagai salah satu aktivitas perekonomian, distribusi menjadi bidang kajian terpenting dalam perekonomian. Distribusi menjadi posisi penting dari teori mikro Islam sebab pembahasan dalam bidang distribusi ini tidak berkaitan dengan aspek ekonomi belaka tetapi juga aspek sosial dan politik sehingga menjadi perhatian bagi aliran pemikir ekonomi Islam dan konvensional sampai saat ini⁶.

Pada saat ini, realitas yang nampak dalam masyarakat adalah banyak terjadi ketidakadilan, ketimpangan dan penyimpangan distribusi barang dan jasa yang mengakibatkan kelangkaan, dan akhirnya berdampak pada kenaikan harga barang di pasaran.

Pada umumnya suatu perusahaan didirikan dengan tujuan memperoleh keuntungan. Adanya keuntungan tersebut membuat perusahaan dapat tumbuh dan berkembang, mampu memberikan tingkat kepuasan yang lebih besar pada konsumen, serta dapat memperkuat kondisi perekonomian secara menyeluruh. Di samping berusaha mendapatkan keuntungan, perusahaan juga bertujuan untuk menguasai pasar yang lebih besar dalam jangka panjang dengan maksud untuk menjaga kelangsungan hidupnya.

⁶ Heri Sudarsono, *Konsep Ekonomi Islam, Suatu Pengantar*, (Yogyakarta: Ekonisia, 2002), cet. ke-2, h. 216.

Pada dasarnya kegiatan distribusi merupakan bagian dari kegiatan pemasaran. Pemasaran adalah sistem keseluruhan dari kegiatan usaha yang ditunjukkan untuk merencanakan, menentukan harga, mempromosikan dan mendistribusikan barang dan jasa yang dapat memuaskan kebutuhan pada pembeli yang maupun pembeli potensial⁷.

Untuk memenuhi permintaan masyarakat terhadap daging ayam broiler tersebut, dibutuhkan adanya kegiatan pemasaran yang bisa menyalurkan daging tersebut dari produsen ke konsumen. Dimana pemasaran pada intinya adalah aliran barang dari produsen ke konsumen. Kegiatan pemasaran merupakan faktor penting yang akan menentukan keberhasilan usaha suatu perusahaan⁸.

Perkembangan dunia usaha dewasa ini menentukan kemampuan suatu perusahaan untuk bersaing dengan perusahaan lainnya, salah satunya adalah persaingan dalam memberikan kepuasan pada konsumen ditinjau dari segi saluran distribusi dari suatu perusahaan ke pasar. Permasalahan saluran distribusi merupakan masalah penting, yang harus dihadapi perusahaan karena kesalahan dalam memilih saluran distribusi berakibat memperlambat usaha penyaluran hasil produksi dari produsen ke konsumen.

Untuk mencapai tujuan dan sasaran yang diharapkan, perusahaan perlu merencanakan sistem distribusinya. Dalam sistem distribusi produsen sering menggunakan perantara sebagai penyalurnya. Penggunaan perantara disebabkan

⁷ William J Stanton, *Prinsip Pemasaran*, (Jakarta: Erlangga, 1996), *Edisi ketujuh*, h. 10.

⁸ Saragih B, *Agrbisnis Berbasis Peternakan*, (Bogor: Pustaka Wirausaha Muda, 2000), cet. ke-1, h.26.

karena perantara dapat menghasilkan penjualan lebih banyak dengan pasar sasaran yang lebih luas. Hal yang perlu diperhatikan dalam sistem distribusi itu sendiri diantara pihak-pihak yang terkait dalam kegiatan distribusi baik secara langsung atau tidak langsung⁹.

Salah satu perusahaan yang berusaha bersaing dengan perusahaan lainnya adalah perusahaan PT. Ciomas Adisatwa Pekanbaru yang merupakan Perusahaan yang bergerak dalam bidang penyediaan ayam broiler (Ras Pedaging). Yang mana ayam broiler diproduksi oleh PT. Japfa Comfeed Indonesia¹⁰. Dalam menjalankan bisnisnya, kegiatan pemasaran merupakan salah satu faktor penting sebagai penghubung antara produsen dan konsumen..

Perusahaan PT. Ciomas Adisatwa Pekanbaru menggunakan 2 sistem distribusi yaitu langsung dan tidak langsung. Namun terdapat masalah yang dihadapi perusahaan yaitu didalam sistem distribusinya belum berjalan dengan baik, karena kurang kontrolnya pihak perusahaan dalam melakukan peninjauan proses distribusi yang terjadi dilapangan.

Setelah saya melakukan wawancara kepada pihak agen/distributor yaitu pak indra mengatakan jumlah ayam broiler yang diminta tidak sesuai dengan diinginkan, padahal sebelumnya ayam broiler yang akan disalurkan jumlahnya

⁹William J. Stanton, *Prinsip Pemasaran*, Alih Bahasa Wilhelmus W. Bokowatun, (Jakarta: Erlangga, 1991), cet. ke-2, h. 10.

¹⁰ Adi Irawan Putra (Logistik), Karyawan PT. Ciomas Adisatwa Pekanbaru, *wawancara*, Pekanbaru, 7 September 2014.

sudah mencukupi tetapi setelah proses distribusi yang dilakukan ke pihak agen dan diperiksa lagi ternyata tidak mencukupi. Dari permasalahan tersebut jelas sekali bahwa ada kecurangan pada pihak-pihak yang terkait pada perusahaan, yang mana kemana sebagian ayam broiler itu didistribusikan?

Hal ini menimbulkan pertanyaan apakah kondisi tersebut dibolehkan dalam Islam dengan beragam alasan yang dikemukakan sampai ada pihak yang dirugikan.

Berdasarkan keadaan dari latar belakang diatas penulis merasa tertarik untuk melakukan sebuah penelitian yang berjudul: *“Sistem Pendistribusian Ayam Broiler (Ras Pedaging) Pada PT. Ciomas Adisatwa Pekanbaru Ditinjau Menurut Ekonomi Syariah”*.

B. Batasan Masalah

Agar lebih terarah dan memperjelas ruang lingkup dalam penulisan ini, perlu diadakan batasan masalah yaitu tentang bagaimana sistem pendistribusian ayam *broiler* (ras pedaging) Pada PT. Ciomas Adisatwa Pekanbaru Ditinjau Menurut Ekonomi Syariah”.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, rumusan masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana sistem distribusi ayam *broiler* (ras pedaging) Pada PT. Ciomas Adisatwa Pekanbaru?
2. Bagaimana tinjauan ekonomi syariah mengenai sistem distribusi ayam broiler (ras pedaging) Pada PT. Ciomas Adisatwa Pekanbaru?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan

- a. Untuk mengetahui Sistem distribusi ayam broiler (ras pedaging) pada PT. Ciomas Adisatwa Pekanbaru.
- b. Untuk mengetahui tinjauan ekonomi syariah terhadap distribusi ayam *broiler* (ras pedaging) pada PT. Ciomas Adisatwa Pekanbaru.

2. Manfaat

- a. Bahan kajian untuk memperdalam dan memperluas wawasan bagi penulis.
- b. Bahan masukan dan bahan informasi dalam penyusunan tugas akhir bagi peneliti selanjutnya.
- c. Salah satu syarat untuk menyelesaikan studi penulis dalam rangka mendapatkan gelar sarjana ekonomi Islam di Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

E. Metode Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian ini dilaksanakan di PT. Ciomas Adisatwa Pekanbaru yang beralamat di Jalan Sukarno Hatta 81 C Arengka. Alasan pemilihan lokasi ini karena ingin melihat Sistem distribusi ayam broiler (Ras Pedaging) Pada PT. Ciomas Adisatwa Pekanbaru, serta lokasinya mudah dijangkau sehingga penulis tertarik untuk menelitinya dan memudahkan penulis untuk mengumpulkan data yang diperlukan oleh penulis.

2. Subjek dan Objek Penelitian

- a. Subjek penelitian ini adalah pimpinan, karyawan/i dari PT. Ciomas Adisatwa Pekanbaru, dan agen.
- b. Objek, Sedangkan yang menjadi Objek pada penelitian ini adalah Sistem pendistribusian ayam *broiler* (ras pedaging) Pada PT. Ciomas Adisatwa Pekanbaru ditinjau menurut ekonomi syariah.

3. Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah pimpinan, dan karyawan/I pada PT. Ciomas Adisatwa Pekanbaru yang berjumlah 25 orang, agen 20 orang, karena jumlah populasi sedikit maka semua populasi dijadikan sampel. dalam

penelitian Penulis mengambil sampel dengan menggunakan teknik *total sampling*, yaitu: semua populasi di jadikan sampel¹¹.

4. Sumber Data

- a. Data Primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari Pimpinan, Karyawan/I dan agen.
- b. Data Sekunder, yaitu data diperoleh dari buku-buku, dan data-data yang telah siap diolah oleh perusahaan ataupun dari pihak lainnya (dokumen dan arsip).

5. Metode Pengumpulan Data

- a. Observasi, Penulis melakukan pengamatan dilokasi penelitian untuk mendapatkan gambaran yang tepat mengenai subjek penelitian. Bentuk pengamatan yang penulis lakukan adalah secara langsung, sehingga penulis dapat mengamati langsung segala aspek yang terjadi dilapangan.
- b. Wawancara, penulis melakukan wawancara terbuka (*open interview*). wawancara ini ditujukan kepada informan penelitian, yaitu: Pimpinan PT. Ciomas Adisatwa Pekanbaru, Karyawan/I PT. Ciomas Adisatwa Pekanbaru dan Agen.
- c. Studi pustaka yaitu penulis mengambil buku-buku referensi yang berkaitan dengan persoalan yang diteliti.

¹¹Metode Teguh, *Metode Penelitian Bisnis*, (Jakarta : Kencana 2010), cet. ke-1, h. 35

6. Analisa Data

Setelah data yang diperoleh terkumpul, selanjutnya data dikelompokkan sesuai jenis yang telah ditentukan, kemudian penulis menganalisa dengan menggunakan teknik analisa *deskriptif kualitatif*, yaitu setelah data terkumpul dan dilakukan penganalisaan lalu digambarkan dalam bentuk uraian sehingga diperoleh gambaran umum tentang masalah yang diteliti.

7. Metode Penulisan

Metode penulisan yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode sebagai berikut:

- a. Induktif yaitu menggambarkan data-data khusus untuk dianalisa dan ditarik kesimpulan yang bersifat umum.
- b. Deskriptif yaitu dengan jalan mengemukakan data-data yang diperlukan, lalu dianalisis, sehingga dapat disusun menurut kebutuhan yang diperlukan dalam penelitian ini.
- c. Deduktif yaitu menggambarkan data-data umum untuk dianalisis dan ditarik kesimpulan yang bersifat khusus.

F. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pemahaman para pembaca dan agar lebih terarah maka disusun menjadi beberapa bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Bab ini penulis akan menguraikan tentang sejarah berdirinya PT. Ciomas Adisatwa Pekanbaru, unit usaha PT. Ciomas Adisatwa, struktur organisasi dan uraian tugas PT. Ciomas Adisatwa Pekanbaru.

BAB III : LANDASAN TEORITIS

Terdiri dari : pengertian distribusi, sistem distribusi, saluran distribusi, distribusi dalam Islam, tujuan distribusi dalam Islam, prinsip distribusi, pengertian ayam *broiler* (ras pedaging), konsep pemasaran.

BAB IV : PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

yaitu mengenai bagaimana sistem distribusi ayam broiler (ras pedaging) Pada PT. Ciomas Adisatwa Pekanbaru, dan tinjauan ekonomi syariah terhadap distribusi ayam broiler (ras pedaging) Pada PT. Ciomas Adisatwa Pekanbaru.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini merupakan bab terakhir dimana penulis akan mengambil kesimpulan dan memberikan saran-saran yang mungkin bermanfaat dalam sistem pendistribusian ayam broiler (ras pedaging) yang dilakukan oleh PT. Ciomas Adisatwa Pekanbaru.

DAFTAR PUSTAKA